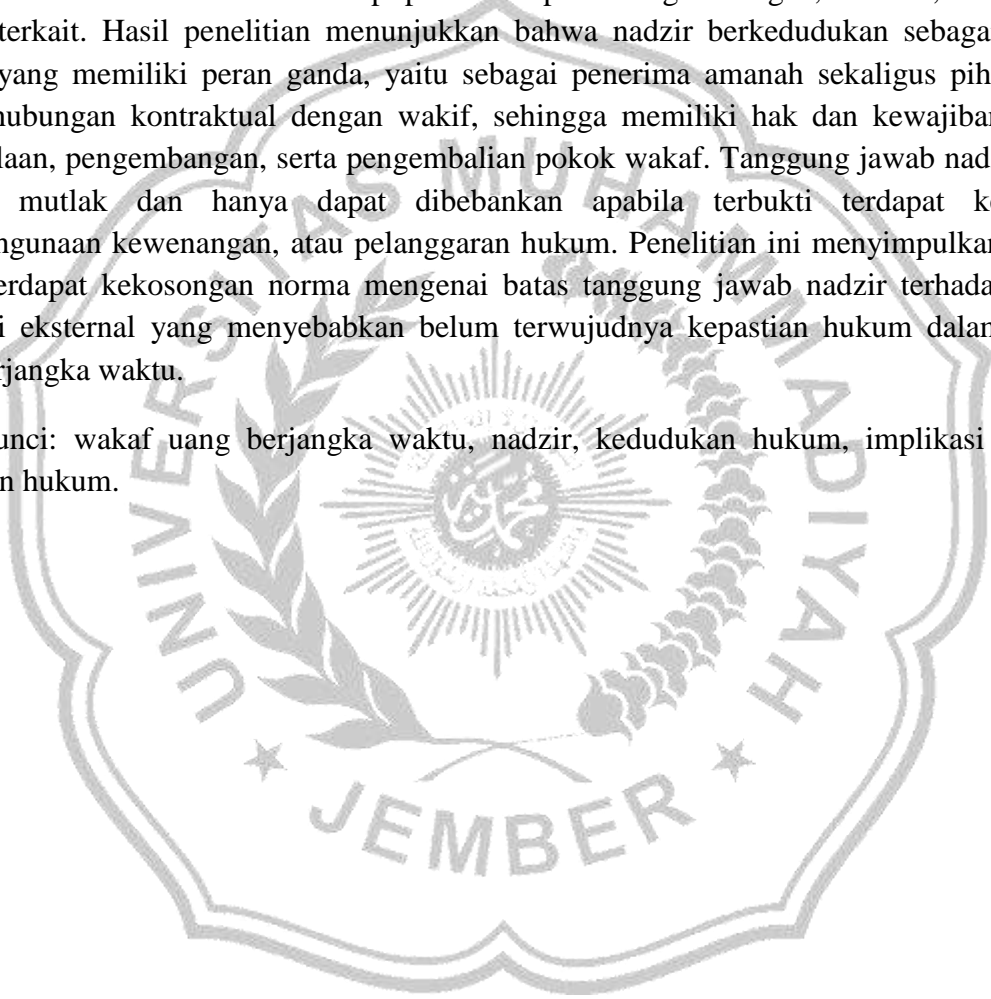


ABSTRAK

Wakaf uang berjangka waktu merupakan instrumen perwakafan yang memberikan hak kepada wakif untuk memperoleh kembali pokok wakaf setelah berakhirnya jangka waktu yang disepakati, namun pengaturan mengenai batas tanggung jawab nadzir terhadap penurunan nilai wakaf akibat faktor ekonomi masih belum diatur secara jelas sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan hukum nadzir dan implikasi yuridisnya dalam pengelolaan wakaf uang berjangka waktu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2018. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual melalui analisis terhadap peraturan perundang-undangan, doktrin, dan bahan hukum terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nadzir berkedudukan sebagai subjek hukum yang memiliki peran ganda, yaitu sebagai penerima amanah sekaligus pihak yang terikat hubungan kontraktual dengan wakif, sehingga memiliki hak dan kewajiban dalam pengelolaan, pengembangan, serta pengembalian pokok wakaf. Tanggung jawab nadzir tidak bersifat mutlak dan hanya dapat dibebankan apabila terbukti terdapat kelalaian, penyalahgunaan kewenangan, atau pelanggaran hukum. Penelitian ini menyimpulkan bahwa masih terdapat kekosongan norma mengenai batas tanggung jawab nadzir terhadap risiko ekonomi eksternal yang menyebabkan belum terwujudnya kepastian hukum dalam wakaf uang berjangka waktu.

Kata Kunci: wakaf uang berjangka waktu, nadzir, kedudukan hukum, implikasi yuridis, kepastian hukum.



ABSTRACT

Term-limited cash waqf is a waqf instrument that allows the donor to reclaim the principal amount upon the expiration of the agreed period; however, the legal regulation concerning the liability of the waqf manager for the depreciation of waqf value caused by economic factors remains unclear, creating legal uncertainty. This study aims to analyze the legal position of the waqf manager and its juridical implications in the management of term-limited cash waqf under Government Regulation Number 25 of 2018. The research employs a normative legal method using statutory and conceptual approaches through the examination of legislation, legal doctrines, and relevant legal materials. The findings indicate that the waqf manager acts as a legal subject with a dual role, namely as a trustee and as a party bound by a contractual relationship with the donor, thereby possessing rights and obligations in managing, developing, and returning the waqf principal. The liability of the waqf manager is not absolute and arises only when negligence, abuse of authority, or legal violations can be proven. This study concludes that the absence of clear legal norms regarding the liability of the waqf manager for external economic risks has resulted in legal uncertainty in the implementation of term-limited cash waqf.

Keywords: term-limited cash waqf, waqf manager, legal position, juridical implications, legal certainty.

